

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 13 SEMARANG
Tahun Ajaran 2012/2013



Disusun oleh:

Nama : Diah Riana Sari
NIM : 7101409251
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Dra. Ninik Setyowani, M.Pd.

NIP.19521030 197903 2 001

Kepala Sekolah,



Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19590228 198303 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada orang-orang yang senantiasa mendukung perjalanan Praktik Pengalaman Lapangan saya di SMP Negeri 13 Semarang, yaitu :

- Orang tua dan keluarga tersayang.
- Prof. DR. H. Sudijono Sastro Atmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
- Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
- Dra. Ninik Setyowani, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan.
- Dra. Nanik Suryani, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 13 Semarang.
- Drs. Siswanto, S.Pd, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang.
- Drs. Habsoro Dewanggono, M. Pd selaku Koordinator guru pamong.
- Endah saraswati, S.Pd, M.M selaku guru pamong Mata Pelajaran IPS Terpadu.
- Bapak/Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 13 Semarang.
- Rekan-rekan PPL yang senantiasa membantu dalam setiap kesulitan.
- Murid-murid SMP Negeri 13 Semarang yang selalu memberi semangat dalam tiap langkah penulis.

Mudah-mudahan laporan PPL 2 ini dapat memberikan gambaran umum praktikan di sekolah latihan, dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan program praktik pengalaman lapangan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

Diah Riana Sari

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	3
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
F. Tugas Guru Praktikan.....	4
G. Perangkat Pembelajaran Kurikulum.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	10
H. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktikan Mengajar
5. Daftar Siswa yang Diajar
6. Daftar Nilai Siswa
7. Kalender Pendidikan
8. Perhitungan Minggu Efektif
9. Program Tahunan (Prota)
10. Program Semester (Promes)
11. Silabus
12. RPP
13. KKM
14. Pemetaan
15. Analisis Hasil Ulangan Harian
16. Soal & Kunci Jawaban Ulangan Harian
17. Agenda Kegiatan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas meliputi :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 13.20 WIB dan hari Jum'at s/d Sabtu mulai pukul 07.00–10.50 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 13 Semarang yang beralamat di Jl. Lamongan Raya-Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

I. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

II. Kegiatan di Sekolah

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 13 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP dan pembelajaran kontekstual.

4. Variasi dalam pembelajaran

a. Variasi Suara

Dalam penyampaian materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini PBM dilaksanakan di kelas oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi jika siswa tidak mendengarkan.

b. Variasi Teknik

Teknik KTSP variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Variasi Media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa.

6. Menulis poin-poin penting di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi para siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

8. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

9. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing menilai minimal 3 kali latihan.

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya

D. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing paraktikan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, tetapi juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Praktikan harus selalu berada di sekolah baik itu ada jadwal mengajar maupun tidak.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Beberapa kali guru pamong mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Selain membuat Rencana Pembelajaran, praktikan

juga dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan mata pelajaran IPS Terpadu adalah Endah Saraswati, S.Pd, M.M. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 13 Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional. Beliau mempunyai kemampuan yang bagus, karena mampu menguasai materi dengan baik, selain itu juga materi disampaikan dengan suasana santai, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Guru pamong juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan mata pelajaran IPS Terpadu khususnya Ekonomi adalah Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II sehingga dapat berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

H. Faktor Pendukung dan Penghambat

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 13 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

- Faktor – faktor yang mendukung antara lain :
 1. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
 2. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan mengajar selalu setelah selesai mengajar.
 3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
 4. Dosen pembimbing yang memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.

- Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :
 1. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
 2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
 3. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.

BAB IV

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 13 Semarang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar – benar menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Guru harus senantiasa menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan.
4. Guru harus terampil menguasai dan memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang baik

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 13 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan PPL
2. Untuk Sekolah
 - Senantiasa lebih meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan tetap selalu memberikan motivasi bagi setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP Negeri 13 Semarang yang berlokasi di Kabupaten Semarang, Jl. Lamongan Raya, Sampangan. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 13 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan. Tujuan dilaksanakan PPL II adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lembaga latihan lainnya. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 13 Semarang.

Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL II juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Adapun hal-hal yang ditekuni dalam PPL II oleh mahasiswa praktikan diantaranya sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Dalam proses pembelajaran IPS Terpadu, siswa dapat memperoleh manfaat dari mata pelajaran ini sebagai acuan atau pandangan mereka masing-masing di masa depan dari pengetahuan yang mereka peroleh pada mata pelajaran ini.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Siswa terkadang beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi sangat mudah. Sehingga banyak dari siswa yang sering tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kemampuan pengkondisian kelas yang baik, agar tercipta iklim belajar yang kondusif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 13 Semarang cukup memadai didukung dengan adanya Perpustakaan dan buku-buku penunjang. Namun hanya kelas bilingual saja yang memiliki fasilitas LCD. Sehingga hal ini sedikit menghambat proses belajar mengajar. Sebab, untuk kelas lain hanya terdapat dua LCD yang pemakaiannya harus bergantian dari satu kelas ke kelas lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Setiap mahasiswa mendapat guru pamong dan dosen pembimbing dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2. Guru pamong untuk mata pelajaran IPS Terpadu adalah Ibu Endah Saraswaty, S.Pd.,MM. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*) dan ramah. Beliau menguasai konsep materi yang akan disampaikan. Selain itu beliau dapat mengelola kelas dengan baik pula. Sedangkan dosen pembimbing Pendidikan Ekonomi adalah Dra. Nanik Suryani, M.Pd. selalu memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan untuk senantiasa menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP 13 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Selain itu penunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP N 13 Semarang salah satunya ialah adanya jalinan interaksi yang baik antara guru dengan murid pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata karma agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL II praktikan telah memperoleh bekal berupa teori-teori dalam pembelajaran dari kegiatan perkuliahan di kampus UNNES. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Oleh karena itu melalui program PPL II ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat diri untuk menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melakukan PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari materi sehingga materi lebih mudah dipahami lagi. Selain itu, praktikan dapat mengasah potensi dirinya untuk menjadi guru yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran kepada pihak sekolah SMP Negeri 13 Semarang agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM dan dapat juga menyediakan sarana dan prasarana penunjang lain. Sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah serta siswa menjadi lebih semangat untuk belajar. Sedangkan dalam proses pencapaian guru yang profesional, maka UNNES sebagai lembaga pendidikan perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan. Dan semoga UNNES senantiasa mampu mencetak generasi penerus bangsa yang siap dijadikan tonggak untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,
Guru Pamong



Endah Saraswaty, S.Pd.,MM.
NIP. 197004252005012011

Semarang, 1 Oktober 2012

Guru Praktikan



Diah Riana Sari
NIM. 7101409251